

PENGARUH STIMULASI MEDIA GAMBAR KARTUN INDONESIA TERHADAP KARAKTER BUILDING KEDISIPLINAN MEMILAH SAMPAH PADA ANAK USIA DINI USIA 4-6 TAHUN DI PAUD KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN

Yustiana Olfah¹, Ni Ketut Mendri¹, Bambang Suwerda²

¹Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

*Email : yustianajogja@gmail.com

ABSTRACT

Discipline attitude in maintaining the environment cleanliness, especially in sorting garbage should be introduced at an early age¹. The essence of early education is to provide some stimulation in order to optimize all children potential (body / physical or spiritual / mental), including the sorting of garbage that has not been optimally done in early childhood. There are many kinds of stimulation techniques for character education in early childhood, through sound, music, movement, touch, talking, singing, reading, matching, comparing, classifying, solving problems, scribbling, drawing, and stringing. The aim of this experiment is to determine the effect of stimulation of the picture media on character building discipline on sorting garbage at an early age children (4-6 years old) at Playgroup in Gamping, Sleman, Yogyakarta. The type of this research is Quasi Research with "Pre test Post test with Control Group Design". The research sample was taken by random sampling. The observation of control Grup was done twice. The first observation was to see the behavior of garbage sorting discipline before being given the stimulation and the second observation done after stimulation. Sampling was done by purposive sampling with criteria of children aged 4-6 years. Data examination results were analyzed descriptively and analytically with SPSS for windows version 16.0 using T-Test and Kendal Tau significance level of 0.05. The results showed that before treatment the mean value of garbage sorting discipline was 84.23, and the mean value after treatment was 95.88. The mean difference between the value of post and pre treatment groups was 11.65. Before being given stimulation using media poster, mean value of the discipline of garbage sorting was 84.3, and the mean value after treatment was 84.76. The conclusion of the study is the stimulation of Indonesian cartoons media has a significant effect ($p = 0.000$) on character building garbage sorting at an early age children aged of 4-6 years in Play Group in Gamping, Sleman, Yogyakarta. There is no significant relationship ($p = 0.070$, viewed from the frequency value at the level of discipline of the group post, the majority of respondents are at high level of discipline, and no distribution of scores on all categories (high, medium, low). It is recommended for teachers of early childhood education in Gamping, Sleman, Yogyakarta utilize Indonesian cartoons media to improve discipline in sorting garbage for children, their students, and for the next researcher to conduct advanced research on the use of Indonesian cartoon media rather than media cartoon abroad which has been a favorite of children in building character to sort garbage in early childhood / kindergarten.

Keywords : Stimulation, Indonesian Cartoon Media, Garbage Sorting, Discipline

ABSTRAK

Perilaku disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan terutama dalam memilahsampah perlu diperkenalkan sejak usia dini¹. Esensi PAUD adalah memberikan stimulasi/ rangsangan, dalam rangka mengoptimalkan semua potensi anak (potensi jasmaniah/ fisik maupun rohaniah/mental), termasuk dalam memilah sampah yang selama ini belum optimal dilakukan di PAUD. Terdapat berbagai teknik stimulasi untuk pendidikan karakter pada anak usia dini, yaitu melalui suara, musik, gerakan, perabaan, bicara, menyanyi, membaca, mencocokkan, membandingkan, mengelompokkan, memecahkan masalah, mencoret, menggambar, merangkai. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh stimulasi media gambar terhadap karakter building kedisiplinan memilah sampah pada anak usia dini usia 4-6 tahun di PAUD Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Jenis penelitian *Quasi eksperiment* dengan rancangan "Pre test Post test with Control Group Design". Sampel penelitian dilakukan secara *randomsampling*. Rancangan ini ada kelompok pembanding (kontrol), observasi dilakukan dua kali. Observasi pertama untuk mengetahui perilaku disiplin memilah sampah sebelum diberikan stimulasi dan observasi kedua sesudah diberikan stimulasi. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria anak PAUD usia 4-6 tahun. Data hasil pemeriksaan dianalisis secara diskriptif dan secara analitik dengan bantuan program SPSS for windows versi 16.0 menggunakan T-Test dan Kendal Tau taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perlakuan rerata nilai kedisiplinan memilah sampah adalah 84,23, dan rerata nilai setelah perlakuan kedisiplinan memilah sampah adalah 95,88. Rerata selisih nilai post dan pre kelompok perlakuan sebesar 11,65. Sebelum stimulasi media poster rerata nilai kedisiplinan memilah sampah adalah 84,3, dan rerata nilai setelah perlakuan kedisiplinan memilah sampah adalah 84,76. Kesimpulan dari penelitian adalah stimulasi media gambar kartun Indonesia berpengaruh secara signifikan (nilai $p = 0,000$) terhadap karakter building kedisiplinan memilah sampah pada anak usia dini usia 4-6 tahun di PAUD Kecamatan Gamping Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Tidak ada hubungan yang signifikan ($p = 0.070$, dilihat dari nilai frekuensi pada tingkat disiplin kelompok

post, sebagian besar responden berada pada tingkat disiplin yang tinggi, dan tidak ada sebaran nilai pada semua kategori (tinggi, sedang, rendah). Disarankan bagi Guru PAUD di Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta memanfaatkan media gambar kartun Indonesia untuk meningkatkan kedisiplinan memilah sampah bagi anak-anak didik mereka, dan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan tentang penggunaan media gambar kartun Indonesia dibandingkan media kartun luar negeri yang selama ini disukai anak-anak dalam membangun karakter building memilah sampah di PAUD/TK.

Kata kunci : Stimulasi Media Gambar Kartun Indonesia, Disiplin Memilah Sampah

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja dan tempat umum. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara mengelap alat dan perabot rumah, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan, membersihkan kamar mandi dan jamban, serta mengelola sampah. Kebersihan lingkungan dimulai dengan menjaga kebersihan halaman dan membersihkan jalan di depan rumah dari sampah¹.

Anak usia 4-6 tahun mempunyai rasa ingin tahu bertambah besar dengan fokus interest pada kegiatan sosial, science, akademik lainnya. Esensi PAUD adalah stimulasi/rangsangan, dalam rangka melejitkan semua potensi anak (potensi jasmaniah/fisik maupun rohaniah/mental). Karenanya, Pendidikan usia dini sangat penting karena perkembangan kapasitas intelektual mencapai 50% ketika anak berusia 4 tahun, 80% setelah anak berusia 8 tahun, dan genap 100% setelah anak berusia 18 tahun².

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh stimulasi media gambar terhadap terhadap karakter building kedisiplinan memilah sampah pada anak usia dini usia 4-6 tahun di PAUD Kecamatan Gamping Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Melalui penelitian ini diharapkan akan ada proses internalisasi nilai kedisiplinan membuang sampah melalui stimulasi media gambar kartun Indonesia sehingga anak sejak usia dini, anak akan semakin mencintai kearifan local terutama kartun produk asli Indonesia, dan mereka mau menjaga kebersihan lingkungan untuk memelihara kesehatan.

METODE

Metode penelitian Quasi eksperimen dengan desain penelitian "pre test-post test with control group design". Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan analitik. Rancangan penelitian sebagai berikut:

Pre test	Perlakuan	Post Test
O1	X1	O2
O3	X2	O4

Populasi dalam penelitian ini semua siswa siswi PAUD/TK di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta berjumlah 130. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi siswa siswi PAUD/TK di Kecamatan Gamping Sleman yang diambil secara purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Kelompok Kontrol Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1. Jenis Kelamin			
	TK Mekar		
a.	Laki-laki	4	36,4
b.	Perempuan	7	63,6
	Jumlah	11	100
	TK ABA Patukan		
a.	Laki-laki	9	39,1
b.	Perempuan	14	60,9
	Jumlah	23	100
2. Umur			
	TK Mekar		
a.	4 Tahun	3	27,2
b.	5 Tahun	4	36,4
c.	6 Tahun	4	36,4
	Jumlah	11	
	TK ABA Patukan		
a.	4 Tahun	6	23,1
b.	5 Tahun	12	52,2
c.	6 Tahun	5	21,7
	Jumlah	23	100

Berdasarkan perbandingan selisih nilai kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, dapat dilihat peningkatan nilai yang terjadi di kelompok perlakuan jauh lebih besar dari kelompok kontrol. Berdasarkan tabel 2 diketahui rerata peningkatan kelompok perlakuan 11,65, dan kelompok kontrol 0,46.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa kedisiplinan memilah sampah pada anak usia 4-6 tahun sudah menunjukkan hasil yang baik baik kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Hal ini disebabkan karena pembiasaan yang dilakukan oleh guru di sekolah seperti berbaris sebelum masuk ke kelas, berdoa sebelum dan sesudah makan, menempatkan sepatu pada tempatnya, dan membuang sampah pada tempatnya.

Tabel. 2 Perbandingan Selisih Nilai Kedisiplinan Memilah Sampah pada Anak Usia Dini Usia 4-6 Tahun Kelompok Perlakuan Media Gambar Kartun Indonesia dengan Kelompok Kontrol Media Poster

Responden	Kelompok Perlakuan	Responden	Kelompok Kontrol
1	16	1	6
2	6	2	-4
3	12	3	10
4	14	4	6
5	26	5	12
6	16	6	12
7	0	7	10
8	-2	8	10
9	10	9	0
10	6	10	16
11	28	11	4
12	10	12	-16
13	6	13	2
14	6	14	-22
15	0	15	4
16	18	16	10
17	16	17	2
18	8	18	8
19	8	19	0
20	16	20	4
21	8	21	4
22	6	22	-2
23	10	23	10
24	16	24	4
25	10	25	10
26	2	26	2
27	30	27	6
28	12	28	12
29	6	29	0
30	18	30	-14
31	4	31	0
32	36	32	-4
33	16	33	4
34	2	34	2
Jumlah	396	Jumlah	16
Rerata	11.65	Rerata	0.46

Peningkatan kedisiplinan responden pada kelompok perlakuan menunjukkan peningkatan yang lebih banyak dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu sebesar 11.65 kelompok perlakuan, dan 0,46 kelompok kontrol yang dapat dilihat pada tabel 4.5

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Stimulasi media gambar kartun Indonesia berpengaruh secara signifikan (nilai $p = 0,000$) terhadap karakter building kedisiplinan memilah

sampah pada anak usia dini usia 4-6 tahun di PAUD Kecamatan Gamping Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

2. Tingkat kedisiplinan memilah sampah setelah diberi stimulasi (post) didapatkan nilai $p = 0,070$ sehingga tidak ada hubungan yang signifikan, dilihat dari nilai frekuensi pada tingkat disiplin kelompok post, sebagian besar responden berada pada tingkat disiplin yang tinggi dan tidak ada sebaran nilai pada semua kategori tinggi, sedang, maupun rendah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Machfoedz, I. (2006). Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya.
2. Marimbi, H. 2010. Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar pada Balita. Yogyakarta: Nuha Medika.
3. Maulana, H. D. J. 2009. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.
4. Notoatmodjo.(2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi. Jakarta :RinekaCipta
6. Nelly, 2011. Penanganan Sampah. Kompas Pebruari 2011, Yogyakarta.
7. Arikunto,S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Refisi VI. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
8. Gutama (2004), Ditjen Paud Kemdikbud, Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini (PAUD)
9. Marmi&Kukuh, R. 2012. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
10. Slamento.(2010). Belajardan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Sugiyono.(2007). Statistik Untuk Penelitian Cetakan Ke 9. Bandung: Alfabeta
12. Suliha, dkk.(2002). Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Jakarta: EGC.
13. Suwerda, 2008. Bank Sampah. Werdapress, Yogyakarta.
14. UU RI No. 18 Tahun 2008. Tentang Pengelolaan Sampah, 2008, Jakarta:
15. Kementerian Negara Lingkungan Hidup.